

ABSTRAK

ZAHRATUN AZIZAH, NPM: 2022561, JUDUL “IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN NOMOR 45 TAHUN 2020 TENTANG KENDARAAN TERTENTU DENGAN MENGGUNAKAN PENGGERAK MOTOR LISTRIK (STUDI KASUS PELAJAR SEBAGAI PENGGUNA SEPEDA LISTRIK) DI KECAMATAN PARINGIN KABUPATEN BALANGAN” di bawah bimbingan Bapak **M. HUSAINI, S.Sos, M.AP.** sebagai pembimbing I dan Bapak **DJAYENG TURANO GUNADE, S.Sos, M.AP.** sebagai pembimbing II.

Implementasi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 45 Tahun 2020 Tentang Kendaraan Tertentu Dengan Menggunakan Penggerak Motor Listrik (Studi Kasus Pelajar Sebagai Pengguna Sepeda Listrik) di Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan terdapat fenomena masalah yaitu masih banyaknya pelajar yang menggunakan sepeda listrik di jalan raya tanpa pengawasan orang tua, kurangnya pemahaman pelajar dan orang tua mengenai batasan usia serta jalur yang diperbolehkan, serta belum adanya sanksi tegas yang memberikan efek jera bagi pelanggar aturan tersebut. Tujuan penelitian untuk mengetahui Implementasi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 45 Tahun 2020 Tentang Kendaraan Tertentu Dengan Menggunakan Penggerak Motor Listrik (Studi Kasus Pelajar Sebagai Pengguna Sepeda Listrik) di Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan sampel secara purposive sampling berjumlah 12 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan implementasi kebijakan ini secara keseluruhan dinilai kurang baik. Hasil penelitian dilihat pada indikator yang sudah cukup baik yaitu: indikator implementor, indikator finansial, indikator waktu, dan indikator koordinasi. Indikator yang kurang baik yakni: indikator kejelasan, indikator konsistensi, indikator tegas, indikator keras, indikator ketat, indikator penerimaan, indikator penolakan, indikator komunikasi, indikator kondusif, dan indikator tidak kondusif. Faktor pendukung meliputi ketersediaan jumlah SDM, tersedia anggaran instansi, tersedia alokasi waktu terjadwal dan koordinasi antar-instansi. Faktor penghambat meliputi ketidakjelasan pemahaman masyarakat, ketidakkonsistenan penerapan aturan, lemahnya penegakan sanksi, penolakan masyarakat sasaran kebijakan, dan ketidakmerataan penyampaian informasi.

Disarankan kepada Kepala Dinas Perhubungan dan Polres Balangan agar meningkatkan ketegasan sanksi bagi pelanggar, mengoptimalkan sosialisasi langsung ke sekolah-sekolah secara menyeluruh, serta membangun infrastruktur jalur khusus demi keselamatan pengguna sepeda listrik.

ABSTRACT

ZAHRATUN AZIZAH, NPM: 2022561, TITLE: “IMPLEMENTATION OF THE MINISTER OF TRANSPORTATION REGULATION NUMBER 45 OF 2020 CONCERNING CERTAIN VEHICLES USING ELECTRIC MOTOR DRIVES (CASE STUDY: STUDENTS AS ELECTRIC BICYCLE USERS) IN PARINGIN DISTRICT, BALANGAN REGENCY” under the supervision of Mr. **M. HUSAINI, S.Sos, M.AP.** as Supervisor I and Mr. **DJAYENG TURANO GUNADE, S.Sos, M.AP.** as Supervisor II.

The implementation of the Minister of Transportation Regulation Number 45 of 2020 concerning certain vehicles using electric motor drives (case study: students as electric bicycle users) in Paringin District, Balangan Regency, shows a phenomenon of problems, namely that many students still use electric bicycles on public roads without parental supervision, there is a lack of understanding among students and parents regarding age limits and permitted routes, and there are no strict sanctions that provide a deterrent effect for violators of the regulation. The purpose of this research is to find out the implementation of the Minister of Transportation Regulation Number 45 of 2020 concerning certain vehicles using electric motor drives (case study: students as electric bicycle users) in Paringin District, Balangan Regency, as well as the factors that influence it.

This research uses a qualitative approach with a descriptive qualitative type. The data collection techniques are interviews, observation, and documentation. The data sources were taken through purposive sampling totaling 12 people. After the data were collected, they were then analyzed with techniques including data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The implementation of this policy as a whole is considered less good, as concluded according to the theory of Donald Van Metter and Carl Van Horn. The research results are seen in indicators that are already quite good, namely: implementor indicators, financial indicators, time indicators, and coordination indicators. Indicators that are less good are: clarity indicators, consistency indicators, firmness indicators, strictness indicators, rigidity indicators, acceptance indicators, rejection indicators, communication indicators, conducive indicators, and non-conductive indicators. Supporting factors include the availability of human resources, available institutional budget, scheduled time allocation, and coordination between institutions. Inhibiting factors include unclear public understanding, inconsistency in rule enforcement, weak sanction enforcement, rejection from the target community of the policy, and uneven dissemination of information.

It is recommended to the Head of the Department of Transportation and the Balangan Police to increase the firmness of sanctions for violators, optimize direct socialization to schools comprehensively, and build special lane infrastructure for the safety of electric bicycle users.